

BAB V

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan antara Sukuk Ritel (SR) dengan Produk Domestik Bruto (PDB) dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) dipengaruhi oleh Sukuk Ritel (SR) dalam jangka pendek. Pada jangka pendek variabel PDB (Produk Domestik Bruto) dipengaruhi oleh SR (Sukuk Ritel) secara positif tidak signifikan. Dalam jangka pendek perkembangan sukuk ritel suatu triwulan akan berpengaruh tidak signifikan terhadap perkembangan PDB pada triwulan berikutnya. Tetapi perubahan suatu triwulan pada PDB akan mempengaruhi PDB satu triwulan, dua triwulan, bahkan tiga triwulan berikutnya. Artinya setiap peningkatan pada PDB di suatu triwulan akan mempengaruhi jumlah PDB pada triwulan berikutnya, jadi nilai atau besarnya peningkatan PDB tersebut akan berpengaruh pada jumlah PDB pada triwulan berikutnya. Ketika PDB naik 1000 maka nilai kenaikan tersebut akan berpengaruh pada jumlah PDB di triwulan berikutnya.
2. Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) dipengaruhi oleh Sukuk Ritel (SR) baik dalam jangka panjang. Dalam jangka panjang Sukuk

Ritel (SR) mempengaruhi Produk Domestik Bruto secara positif dan signifikan. Hal ini karena sukuk ritel merupakan obligasi syariah yang memiliki *underlying asset* dimana harus ada aset nyata yang menjadi objeknya. sehingga akan berpengaruh signifikan ketika dalam jangka panjang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Investasi merupakan suatu komponen penting dalam membantu meningkatkan perekonomian suatu negara. Saat ini investasi syariah sudah banyak peminatnya di Indonesia. Salah satu investasi syariah yang ada di Indonesia adalah sukuk ritel, yaitu sukuk yang dikeluarkan oleh pemerintah secara langsung yang ditujukan untuk perorangan masyarakat Indonesia. Sukuk merupakan investasi yang memiliki *underlying asset* sehingga dalam penerbitannya perlu adanya bukti nyata yang berupa aset terlihat. Sehingga sukuk ritel dapat membantu dalam pembangunan infrastruktur karena sukuk ritel dapat dijadikan sumber pembiayaan untuk membantu pembangunan. Sehingga bagi pemerintah perlu adanya perbaikan sistem penerbitan sukuk ritel serta memperbanyak penerbitan sukuk ritel disertai dengan memperbanyak sosialisasi mengenai sukuk ritel kepada masyarakat Indonesia. Ini karena sukuk ritel memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan perekonomian di Indonesia.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini dapat menambah variabel sukuk korporasi maupun tingkat pengangguran karena sukuk korporasi secara teori berpengaruh terhadap perekonomian serta pengangguran secara tidak langsung berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian.